

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I belum memenuhi kategori ideal karena persentase aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru belum memenuhi batas toleransi PWI (Persentase Waktu Ideal) yaitu 14,66% dan 6,53% (total 21,19%) dari waktu yang tersedia sedangkan idealnya adalah berkisar 25% sampai 35%. Namun, pada siklus II aktivitas siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dan antara siswa dengan guru sudah memenuhi batas toleransi PWI yaitu 22,06% dan 6,25% (total 28,31%). Karena semua kriteria sudah dipenuhi maka aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II telah memenuhi kategori ideal. Selanjutnya terdapat peningkatan rata-rata persentase waktu aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, ini terlihat dari rata-rata persentase waktu yang diperoleh pada siklus II semakin mendekati waktu ideal yang sudah ditetapkan. Jumlah siswa yang memenuhi batas toleransi PWI pada masing-masing aktivitas juga meningkat dari siklus I ke siklus II hingga mencapai lebih dari 50% di masing-masing kategori aktivitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 2 Medan T. A. 2013/2014.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru matematika untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dalam pembelajaran matematika pada pokok materi kubus dan balok karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* harus mengoptimalkan *questioning* (bertanya) agar siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru dan kesempatan untuk mengemukakan pendapat ataupun tanggapan kepada siswa yang belum aktif.
3. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa karena dalam setiap fase pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memodifikasi model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* ini dengan materi yang berbeda dan di sekolah-sekolah yang lain agar sehingga ke depannya dapat lebih baik lagi.